BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan industri perbankan di Indonesia, bank dituntut untuk mampu menjaga stabilitas keuangan dan kinerjanya agar dapat bersaing di pasar. Bank dikenal sebagai lembaga intermediasi keuangan yang memiliki fungsi utama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Namun, dalam proses penyaluran kredit, bank menghadapi risiko kredit macet atau Non-Performing Loan (NPL), yaitu kredit yang tidak dapat tertagih sesuai dengan jangka waktu yang disepakati (Firmanto, 2019).

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan lembaga keuangan milik pemerintah yang berperan dalam sektor perbankan. Sebagai institusi yang menjalankan fungsi intermediasi keuangan, Bank Pembangunan Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kontribusi dan performanya guna mendukung pembangunan daerah, khususnya dalam aspek ekonomi. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, persaingan antar bank pun semakin ketat. Oleh karena itu Bank Pembangunan Daerah dituntut untuk mampu bersaing di industri jasa keuangan, terutama dalam melaksanakan fungsi utama perbankan yaitu menghimpun dana dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Untuk itu Bank Pembangunan Daerah perlu memperkut strategi bisnisnyaguna meningkatkan kinerja keuangan (Saragih, 2017).

Di era modern seperti saat ini, peran perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara sangatlah penting. Hampir semua sektor yang terlibat dalam aktivitas keuangan memerlukan layanan perbankan. Oleh karena itu, kini maupun di masa depan, aktivitas keuangan baik secara individu maupun Lembaga akan sulit terlepas dari keterlibatan bank. Selain itu, Fungsi perbankan sangat berpengaruh terhadap dinamika perekonomian nasional. Bank sering diibaratkan sebagai darah dalam tubuh perekonomian suatu negara. Maka dari itu, kemajuan sektor perbankan dapat mencerminkan tingkat kemajuan negara tersebut. Semakin berkembangnya suatu negara, semakin besar pula peran perbankan dalam mendukung dan mengendalikan kegiatan ekonomi, yang menandakan bahwa keberadaan bank sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun Masyarakat (Hasan, 2014).

Kredit umumnya muncul karena manusia memiliki kebutuhan dan keinginan untuk memperoleh barang dan jasa yang nilainya melebihi dari dana yang mereka miliki. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, seseorang akan membutuhkan bantuan dalam bentuk kredit (Pinjaman) dari pihak lain, baik dari individu maupun dari lembaga keuangan seperti bank (Yasman & Afriyeni, 2019). Kredit macet (NPL) memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan keuangan bank. Semakin tinggi tingkat NPL, semakin besar potensi kerugian yang dialami oleh bank. Kerugian ini dapat mengurangi pendapatan bunga yang dihasilkan dari penyaluran kredit serta memaksa bank untuk meningkatkan cadangan kerugian kredit, yang pada akhirnya mempengaruhi laba bersih. Oleh karena itu, pengelolaan NPL menjadi salah satu prioritas utama dalam menjaga stabilitas keuangan bank (Firmanto, 2019).

Kredit macet (NPL) merupakan tantangan yang cukup besar bagi sektor perbankan, karena dapat mengurangi pendapatan bank dan dapat membuat bank tidak dapat meminjamkan lebih banyak dana ke nasabah yang membutuhkan (Sukma & Susanto, 2023). Bank Nagari Cabang Solok sebagai salah satu lembaga perbankan daerah di Sumatera Barat, juga menghadapi tantangan yang sama. Cabang ini memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah Solok melalui penyaluran kredit ke berbagai sektor usaha. Namun, peningkatan NPL dapat menghambat kinerja keuangan bank, terutama dalam hal profitabilitas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik dengan mengambil judul **"Analisis Kredit Macet Pada Bank Nagari Cabang Solok dan Strategi Penanganannya".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kredit macet (NPL) pada Bank Nagari Cabang Solok dalam waktu 3 tahun terakhir.
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebakan terjadinya kredit macet pada Bank Nagari Cabang Solok.
3. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Solok dalam menangani kredit macet.

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kredit macet (NPL) pada Bank Nagari Cabang Solok dalam waktu 3 tahun terakhir.

2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menyebakan terjadinya kredit macet pada Bank Nagari Cabang Solok.
3. Untuk mengetahui Apa strategi yang diterapkan oleh Bank Nagari Cabang Solok dalam menangani kredit macet.

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai pengembangan ilmu penulis mengenai Analisis pengaruh kredit macet pada Bank Nagari Cabang Solok.
2. Sebagai langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untukmenerapkan teori yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan.
3. Sebagai sarana latihan dan aplikasi teori-teori, sehingga bisa mengimplemenstasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan kedalam praktek kerja yang sesungguhnya.
4. Salah satu syarat guna menyelesaikan studi program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.

1.4.2 Bagi Universitas Andalas

1. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dengan instansi pemerintah, khususnya PT. Bank Nagari Cabang Solok.
2. Universitas mampu melahirkan lulusan yang memiliki pengalaman kerja untuk dapat bersaing dalam dunia kerja.
3. Menggiring kemajuan alumni Unand dimasa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Menjalin kerjasama antara lembaga pendidikan dengan instasi pemerintah.
2. Dapat meringankan dan membantu kelancaran pekerjaan yang biasa dialakulan instansi sehari-hari.
3. Kontribusi instansi yang ditujukan untuk memajukan sumber daya manusia Indonesia.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan magang atau kerja lapangan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas yaitu pada Bank Nagari Cabang Solok selama 40 hari kerja.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Pada pembuatan laporan ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

   Penulis melakukan wawancara dengan pihak bank terkait dengan judul yang di buat oleh penulis.
2. Pencarian data melalui internet

   Penulis melakukan pencarian data melalui internet dengan mengunjungi website yang dapat memberikan informasi kepada penulis untuk melengkapi data.
3. Studi Kepustakaan

Studi Pustaka ini dilakukan dengan membaca buku dan literatur yang berhubungan dengan penulisan laporan guna melengkapi data dari permasalahan yang dibahas oleh penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari enam sub bab yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas teori-teori yang menjelaskan mengenai objek penelitian yang penulisan lakukan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini akan menjelaskan gambaran umum Bank Nagari yang meliputi sejarah, visi dan misi, makna logo Bank Nagari, moto,slogan dan tagline Bank Nagari serta struktur organisaasi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan dan menguraikan hasil studi selama magang di Kantor Bank Nagari Cabang Solok mengenai Analisis Pengaruh kredit macet pada Bank Nagari Cabang Solok dan Strategi Penanganannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA